

ABSTRAK

Afiva Frinda Pratiwi, 2024. Gambaran Pola Konsumsi Protein Hewani dan Nabati pada Penderita Penyakit Ginjal Kronik (PGK) dengan Hemodialisis di Rumah Sakit Wawa Husada Kepanjen.

Pembimbing: Fifi Luthfiah SST., M.Kes

Latar Belakang : Di Jawa Timur sendiri, prevalensi penyakit ginjal kronik mencapai 0,3%. Dari angka tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa penderita penyakit ginjal kronik di Jawa Timur masih relatif tinggi. Adanya penurunan fungsi ginjal membuat pasien melakukan hemodialisis, namun mesin yang digunakan sebagai dialiser dalam proses hemodialisis ini hanya mampu menggantikan 10% dari kapasitas ginjal dalam menyaring zat-zat sisa metabolisme tubuh, sehingga pasien PGK dengan hemodialisa dianjurkan untuk menjaga asupan terutama asupan protein agar tidak terjadi gangguan metabolik

Tujuan : Mengetahui Gambaran Pola Konsumsi Protein Hewani dan Nabati pada Penderita Penyakit Ginjal Kronik (PGK) dengan Hemodialisis di Rumah Sakit Wawa Husada Kepanjen.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan gambaran pola konsumsi protein hewani dan nabati pada penderita penyakit ginjal kronik (PGK) di Rumah Sakit Wawa Husada Kepanjen. Adapun jumlah responden dalam penelitian ini sebesar 30 responden penderita penyakit ginjal kronik (PGK) yang menjalani hemodialisis rutin di Rumah Sakit Wawa Husada Kepanjen.

Hasil : Hasil penelitian terdapat 14 responden berjenis kelamin laki-laki dan 16 responden berjenis kelamin perempuan. Berdasarkan usia, didapatkan hasil terbanyak pada rentang usia 50-64 tahun sebesar 13 dari 30 responden (43,3%). Untuk status gizi ditemukan 5 (16,7%) underweight (IMT <18,5 kg/m²), 21 (69,9%) responden dengan status gizi normal (IMT 18,5-25 kg/m²), 4 (13,4%) dengan status gizi overweight (IMT >25 kg/m²). Jenis protein hewani yang sering dikonsumsi ialah daging ayam dan telur ayam, sedangkan untuk protein nabati ialah tahu. Frekuensi jenis bahan makanan yang sering dikonsumsi ialah telur ayam dan tahu.

Kesimpulan : Masih terdapat responden dengan kategori defisit berat dalam hal asupan protein sebanyak 2 responden, untuk protein hewani yang sering dikonsumsi rata-rata ialah daging ayam dan telur ayam, sedangkan untuk protein nabati ialah tahu.

Kata kunci: Penyakit Ginjal Kronik (PGK), Pola Konsumsi Protein, Protein Hewani, Protein Nabati